

Hubungan Status Gizi (IMT/U) Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar di Sekolah High Scope Indonesia Tahun Ajaran 2017/2018

Sahid, Muhammad Hidayat/ Pembimbing: / Penguji:

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130296&lokasi=lokal>

Abstrak

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi anak yang diukur berdasarkan berat badan dan tinggi badan anak. Data status gizi pada anak usia umur 5-12 tahun di DKI Jakarta menunjukkan underweight 14,0%, stunting 22,7%, wasting 9,9%, dan gemuk 6,8%. Data secara spesifik untuk wilayah Jakarta Selatan adalah underweight 7,4%, stunting 17,8%, wasting 6,3%, dan gemuk 7,3%. Dari data tersebut didapatkan gambaran mengenai permasalahan gizi yang terjadi di DKI Jakarta. Permasalahan gizi memiliki dampak pada tumbuh kembang anak. Gizi merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi akademis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap prestasi akademik siswa kelas 1-3 sekolah dasar. Desain yang digunakan adalah cohort retrospective dengan melihat hubungan antara hasil School Wide Assessment (SWA) dengan status gizi anak pada 9 bulan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1-3 sekolah dasar di Sekolah High Scope Indonesia dengan dilakukan total sampling yaitu mengambil seluruh siswa kelas 1-3 yang berjumlah 480 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara variabel status gizi lebih pada pelajaran Bahasa Indonesia RR 1,89 (CI 95% 1,46-2,44), Bahasa Inggris RR 5,22 (CI 95% 3,23-8,45), Matematika RR 1,81 (CI 95% 1,45-2,26) dan IPA RR 1,90 (CI 95% 1,48-2,44). Demikian juga pada prestasi akademik kumulatif yaitu RR 6,29 (CI 95% 3,82-10,35). Oleh karena itu masyarakat khususnya orang tua perlu menyadari adanya pengaruh status gizi terhadap prestasi akademik sehingga akan lebih bijak dalam memilih asupan makanan dan jenis sekolah atau pendidikan yang tepat sesuai dengan usia anak.

Kata kunci : status gizi; prestasi belajar; faktor risiko; cohort retrospective

Nutritional status is a measure of success in the fulfillment of child nutrition as measured by weight and height. The prevalency of nutritional status of children aged 5-12 years in Jakarta is 14.0% underweight, 22.7% stunting, 9.9% wasting, and 6.8% fat. Specific data for South Jakarta area were underweight 7.4%, stunting 17.8%, wasting 6.3%, and grease 7.3%. Nutrition problems have an impact on child growth. Nutrition is one of the important factors that affect student achievement. The purpose of this study was to determine the effect of nutritional status on academic achievement of grade 1-3 elementary school students. The design used was cohort retrospective by looking at the correlation between School Wide Assessment (SWA) with child nutritional status in the previous 9 months. The population in this research is the students of 1-3 grade of elementary school in High Scope Indonesia with taking all students which amounts to 480 children as a total sampling. The results of this study indicate that there is a significant relationship between the variables of nutrition status more on Indonesian lessons RR 1.89 (95% CI 1.46-2.44), English RR 5.22 (95% CI 3.23-8, 45), Mathematics RR 1.81 (95% CI 1.45-2.26) and IPA RR 1.90 (95% CI 1.48-2.44). Similarly, the cumulative academic achievement of RR 6.29 (95% CI 3.82-10.35). Therefore, especially the parents should be aware of the influence of nutritional status on academic achievement so it will be wise in choosing food intake and the type of school or education that appropriate to the child.

Key words : nutritional status; academic achievement; risk factor; cohort retrospective.